

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SMASH BOLA VOLI TERHADAP
TEKNIK DASAR SMASH PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI**

KUKUH PRASETIYO

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian.

KM. 15. Mendalo Indah, Kode Pos 36361

Tlp. (0741) 583377,583111

ABSTRAK

Kukuh Prasetiyo, 2017. “Pengembangan Model Pembelajaran Smash Bola Voli Terhadap Keterampilan Smash Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Muaro Jambi”. Skripsi. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jambi.

Pembimbing I Faizal Chan S.Pd., M. Si

Pembimbing II Rasyono., S.Pd., M.Pd

Kata kunci :*Pengembangan, Pembelajaran, smash, bola voli.*

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya ranah pengembangan model pembelajaran bola voli materi smash. Masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan model pembelajaran smash bola voli terhadap teknik dasar smash pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran smash bola voli terhadap keterampilan smash pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran smash bola voli terhadap keterampilan smash pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar evaluasi ahli (satu ahli bola voli dan satu ahli pembelajaran), uji coba skala kecil (10 siswa), dan uji skala besar (20 siswa).

Dari hasil penelitian diperoleh data evaluasi ahli bola voli 84 % (baik), ahli Pembelajaran 86 % (baik), uji coba skala kecil 80 % (baik), dan uji coba skala besar 88 % (sangat baik). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran smash bola voli terhadap keterampilan smash dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran smash bola voli efektif, sehingga dapat diterapkan sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran penjasorkes materi smash bola voli.

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan dan disukai semua kalangan, permainan ini tidak hanya untuk hiburan semata tetapi juga untuk mencapai prestasi dalam sebuah kejuaraan. Olahraga bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smash pada tim lawan, dan kedua tim dipisahkan net.

Menurut Barbara L. Viera dan Bonie J. Ferguson (1996:2) Bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Olahraga bola voli bukan hanya sebagai olahraga rekreasi saja, namun juga menjadi suatu olahraga prestasi. Herdiana (2010:4) mengatakan bahwa "Bola voli dapat dilakukan untuk olahraga prestasi bila dapat mencapai teknik yang sempurna".

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan. Teknik dasar permainan bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna meningkatkan performa permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli

sangat menentukan dalam memenangkan suatu pertandingan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008:11) membagi dalam lima macam teknik dasar yaitu :1) *servis* meliputi *servis* tangan bawah, *servis* tangan samping, dan *servis* atas; 2) *passing*, meliputi *passing* bawah dan *passing* atas 3) umpan; 4) *smash*, dan 5) bendungan (*block*).

Dari berbagai pembelajaran di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, peneliti menjumpai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di Sekolah SMP Negeri 1 Muaro Jambi, materi yang pembelajarannya masih baku, yaitu dalam pembelajaran Bola Voli. Ada beberapa permasalahan yang saya jumpai dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi bola voli di Sekolah SMP Negeri 1 Muaro Jambi, permasalahannya yaitu .Dalam proses mengajar guru penjas SMP 1 Muaro Jambi masih kaku dalam memberikan materi bola voli khususnya smash sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi bola voli di SMP Negeri 1 Muaro Jambi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum bisa

memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk bergerak lebih aktif.

Teknik *smash* adalah teknik paling susah dalam permainan bola voli karena memerlukan kondisi fisik yang baik dan koordinasi gerak yang maksimal. *Smash* memerlukan power yang kuat dan timing yang tepat. *Smash* atau sebuah pukulan serangan adalah keahlian utama yang digunakan untuk melakukan serangan ke daerah lapangan lawan. Menurut Dieter Beutelstahl (1989:22) “*Smash* merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka”. Seorang pemain yang pandai *smash*, harus memiliki kegesitan, pandai melompat, dan mempunyai kemampuan memukul bola sekeras mungkin.

. Menurut Herdiana (2010:38) “*smash* merupakan bentuk teknik dasar serangan dalam permainan bola voli. Caranya dengan memukul bola sekeras-kerasnya dari atas net menuju kearah lapangan lawan”. Sedangkan menurut Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008:24) “*smash* atau pukulan serangan yaitu semua sikap yang dilakukan pemain untuk memukul bola ke daerah lawan dengan keras ataupun sedang”.

Seperti yang dikemukakan pendapat ahli diatas Teknik *smash* adalah inti atau ujung dari dari sebuah serangan yang di bangun sebuah tim untuk memperoleh poin dan juga yang paling sering dilakukan untuk

mendapatkan poin. Dalam melakukan *smash* ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan yakni tahap awalan, tahap tolakan, tahap gerakan saat memukul bola di udara dan tahap gerakan saat pendaratan.

Hal perlu diperhatikan dalam melakukan *smash* adalah tahapan dalam melakukan *smash* yaitu: (1) Langkah Awalan. Awalan merupakan bagian penting dalam melakukan *smash*. Tanpa awalan yang baik, gerakan selanjutnya akan terganggu. Awalan dilakukan setelah melihat bola diumpam untuk melakukan serangan. (Herdiana, 2010:38). Menurut Dieter Beutelstahl (1986:25) “pemain mulai berlari menghampiri bola, ini tergantung dari jenis bola dan jatuhnya bola. Pemain mengambil jarak 2,5 sampai 4 meter dari net. Pemain melakukan 2 sampai 3 langkah kemudian melompat dengan 2 kaki”.. menurut Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008:24) mengatakan bahwa “langkah biasanya diambil tiga langkah dengan irama dua pendek dan satu langkah panjang”

(2) Sikap Menolak. Tolakan merupakan gerakan kedua. Tujuan lakukan gerakan tolakan untuk menghasilkan lompatan yang tinggi, sehingga mudah dalam melakukan serangan, baik arah pukulan maupun jenis pukulan (Herdiana, 2010:38). Menurut Dieter Beutelstahl (1986:26) “pada saat menolak pergerakan harus berlangsung secara lancar dan kontinu. Punggung agak membungkuk dengan lengan sedikit ditekuk. Lengan yang lain tetap setinggi di atas kepala, lengan inilah yang mengatur

keseimbangan secara keseluruhan”. Menurut Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008:24) “saat meloncat/menolak (ledakan kaki) ujung telapak kaki menekan dan tangan mengayun”.

(3) Sikap Pukulan (perkenaan bola). Menurut Herdiana (2010:39). “gerakan memukul bola dilakukan dengan langkah-langkah, ayunkan tangan pukul bola dengan membukukkan togok, pukul bola dibagian atas belakang dengan telapak tangan yang terbuka sampai siku lurus, setelah memukul tangan mengikuti arah bola, lalu kesamping” (Winarno dan Sugiono, 2011:78). Menurut Dieter Beutelstahl (1986:26) “perkenaan terjadi pada seluruh permukaan telapak tangan dan pada bola bagian atas. Pergelangan tangan tidak boleh kaku dan jari-jari tangan sedikit dibuka setelah memukul lengan terus bergerak ke depan dan ke bawah”. Sedangkan menurut Jaka Sunardi dan Rustamaji (2010:25) “ketika memukul bola, posisi badan membusung sedikit kayak, ada lentingan mengayun tangan, serta pengaturan membuang nafas”.

(4) Sikap Mendarat. Setelah melakukan smash pemain mendarat dengan dua kaki secara lentur (mengeper). Pada saat mendarat lutut lentur untuk meredam benturan kaki dengan lantai. Pendaratan dilakukan dengan jari-jari kaki (telapak kaki bagian depan). “bagian terakhir dalam rangkaian gerak smash adalah mendarat. bagian ini tidak kalah penting. Mendarat yang baik akan menentukan hasil

serangan. Mendarat dengan kedua kaki mengeper dan tubuh kembali pada sikap penjagaan” (Herdiana 2010:40). Menurut Dieter Beutelstahl (1986:28) “pada tahap mendarat kaki diarahkan ke depan untuk menjaga keseimbangan dan tubuh agak membungkuk ke depan. Mendarat dengan kedua kaki dengan lutut ditekuk sesuai dengan kebutuhan mendarat”. Menurut Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008:26) “tekuk lutut ketika mendarat kelantai lapangan untuk meredam hentakan, jatuhkan tangan kepinggul dan jaga keseimbangan selama memukul bola”.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan tahapan melakukan *smash* adalah awalah, tolakan, gerakan *smash* pada saat diudara, dan sikap mendarat. Langkah awalan melakukan *smash* adalah pertama mengambil posisi 3 sampai 4 meter dari net. Sebelum melakukan awalan lihat posisi bola yang di umpan. Ketika bola pada titik tertinggi mulailah melangkah 3 langkah kemudian meloncat dengan kedua kaki. Sikap menolak badan membusur ke belakang dan kedua lengan ditarik ke atas salah satu tangan sedikit ditekuk agar mendapat power yang maksimal. Tangan yang lain tetap lurus untuk menjaga keseimbangan. Loncatan secara vertikal ke atas bukan ke depan. Ketika melayang pandangan tetap fokus terhadap bola.

Perkenaan dalam teknik smash terjadi di seluruh telapak tangan, pergelangan tangan ditekuk ke bawah dan

pukul bola pada bagian atas supaya menghasilkan putaran top spin. Ketika melakukan smash perhatikan jarak antara tangan dan net agar tangan tidak menyentuh net. Ketika mendarat kedua kaki harus mendarat secara bersamaan untuk mengurangi resiko cedera pada pergelangan kaki. Ketika mendarat kedua lutut ditekuk diikuti dengan badan sedikit membungkuk. Usahakan posisi saat mendarat tidak jauh dari posisi ketika meloncat.

Pengembangan model pembelajaran *smash* bola voli yang akan dilakukan ini adalah membuat dan mengembangkan model pembelajaran *smash* yang lebih efektif untuk meningkatkan teknik dasar *smash* pada siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Model-model pembelajaran yang dikembangkan merupakan teknik dasar smash pada bola voli diantaranya yakni awalan, loncatan, gerakan smash pada saat diudara dan sikap saat melakukan pendaratan. Melalui pengembangan model pembelajaran *smash* pada bola voli siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pelajaran bola voli dalam materi *smash*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran smash bola voli terhadap keterampilan smash pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

METODE

Prosedur penelitian pengembangan model pembelajaran smash bola voli yang diadaptasi dari Borg dan Gall. Adapun

langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah merupakan suatu tahap pemulaan dari penguasaan masalah yang dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. (2) Pengumpulan data dilakukan dari lapangan dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk. (3) produk model pembelajaran *smash* bola voli. (4) Validasi produk. (5) Revisi Produk (6) Uji Coba Produk dalam skala kecil (7) Revisi Produk. (8) Uji coba dalam skala besar. (9) Revisi Produk Akhir. (10) Implementasi Model.

Untuk mengumpulkan data adalah lembar evaluasi. Lembar evaluasi validasi digunakan untuk menghimpun data dari para ahli terkait dengan model yang dikembangkan dan menilai apakah model latihan teknik smash efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan smash. Kuesioner untuk ahli dan untuk siswa digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan dalam uji coba.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk presentase. Dalam pengolahan data, persentase diperoleh dengan rumus dari Muhamad Ali (dalam Firman Sah Ali Wardana 2016:46) yaitu :
$$Np \frac{n}{N} \times 100$$

Dari hasil presentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data. Akan disajikan klasifikasi dalam persentase.

Sumber : Gullford (dalam Angka Nur Hakim, 2015:44)

N O	Present ase	Klasifik asi	Makna
1	0 -20%	Tidak baik	Dibuang
2	20,1- 40%	Kurang baik	Diperbaiki
3	40,1- 70%	Cukup baik	Digunakan(bersy arat)
4	70,1- 90%	Baik	Digunakan
5	90,1- 100%	Sangat baik	Digunakan

PEMBAHASAN

Model pembelajaran yang dikembangkan peneliti adalah model model pembelajaran yang meliputi awalan, lompatan, pukulan dan pendaratan.

Berikut ini model model awal setelah direvisi yang dikembangkan peneliti sebagai berikut : (1) Awalan dengan lingkaran dan cones. (2) Awalan dengan lingkaran dan cones kemudian menangkap bola voli dengan kedua tangan. (3) Awalan dengan lingkaran dan cones kemudian Meenangkap bola kasti dengan satu tangan. (4) Awalan dengan lingkaran dan cones kemudian Melempar bola kasti. (5) Melempar bola

kasti. (6) memukul bola yang digantung. (7) Memukul bola digantung dengan melompat.

Setelah produk model pembelajaran divalidasi oleh ahli Penjas dan ahli pembelajaran serta di revisi, maka produk diuji coba kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang berjumlah 10 siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dan di ujicoba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada ujicoba lapangan.

Hasil evaluasi ahli bola voli, didapat rata-rata penilaian 84%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pengembangan smash bola voli ini telah memenuhi kriteria baik sehingga layak digunakan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi sedangkan evaluasi ahli pembelajaran, didapat rata-rata penilaian 86%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pengembangan smash bola voli ini telah memenuhi kriteria baik. Setelah produk model pembelajaran divalidasi oleh ahli Penjas dan ahli pembelajaran serta di revisi, maka produk diuji coba kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang berjumlah 10 siswa pada tanggal 9 mei 2017. Berdasarkan data pada hasil kuesioner

yang diisi siswa diperoleh persentase jawaban yang sesuai dengan aspek yang dinilai sebesar 80%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model pembelajaran smash ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk uji coba skala besar. revisi produk berdasarkan saran ahli Penjas dan ahli pembelajaran terhadap kendala dan permasalahan yang muncul setelah ujicoba skala kecil. Sebelum uji coba skala besar produk terlebih dahulu direvisi dengan saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli. Proses revisi sebagai berikut :

1. Jarak antar lingkaran dan cones
2. Ketinggian alat yang digunakan meletakkan bola
3. Diperhatikan alat gantung bola agar sambungannya tidak lepas

Setelah melakukan revisi produk pengembangan pembelajaran smash bola voli maka produk diuji coba dalam skala besar kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang berjumlah 20 siswa pada tanggal 27 Mei 2017 dengan model yang telah direvisi. Berdasarkan uji lapangan didapatkan persentase sebesar 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model pengembangan pembelajaran smash bola voli ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga model pengembangan smash dapat digunakan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Produk model pengembangan pembelajaran smash bola voli ini sudah dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes. Hal ini dikarenakan dari

keberhasilan dalam uji coba produk yang dapat diterima siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Faktor yang menjadikan model pengembangan pembelajaran smash bola voli diterima oleh siswa kelas VIII adalah dari semua aspek uji coba yang ada, lebih dari 88% siswa dapat memptaktekan dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap gerakan model smash, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan produk model pengembangan pembelajaran smash bola volidapat diterima siswa dengan baik, baik dari uji coba skala kecil maupun dari uji coba skala besar model pembelajaran ini dapat digunakan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

KESIMPULAN

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model pembelajaran smash bola voli yang berdasarkan data pada saat uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan Produk model pembelajaran smash bola voli dapat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes. Hal itu berdasarkan analisis data pada uji coba skala kecil diperoleh dari ahli bola voli didapat rata-rata persentase 84%, ahli pembelajaran 86%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bola voli net hidup ini telah memenuhi kriteria baik

dan layak digunakan. Produk model pembelajaran smash bola voli sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes. Hal itu berdasarkan analisis data uji coba skala kecil didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 80% dengan kriteria baik dan hasil analisis data uji coba skala besar didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 88% dengan kriteria baik. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka ini telah memenuhi kriteria, sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

SARAN

Model pembelajaran smash bola voli ini yang sudah dikembangkan sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran smash bola voli untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi Model pembelajaran smash bola voli sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian pembelajaran penjasorkes pada materi bola voli dengan pembahasan smash melalui untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

American Sport Education Program (2008), *Melatih Bola Voli Remaja*, Yogyakarta: Citra Aji Permana

Angga Nur Hakim, (2015), *Pengembangan Model Pembelajaran Sepak Bola*

Dengan Permainan Botak Dalam Penjasorkes Kelas Xi Sma Negeri 1 Kasiman. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson (1996) *Bola Voli Tingkat Pemula*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Dameika Suryantoro, (2014), *Pengembangan Variasi Latihan Dribbling Dan Passing Dalam Permainan Sepakbola Usia 12-14 Tahun Di Ssb Ams Kepanjen Malang*, Jurnal Olahraga Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Mei 2014, 61 - 67

Dieter Beutelstahl (1986), *Belajar Bermain Bola Voli*, Bandung : Pionir Jaya

Drs. Herdiana (2010), *Asyik Bermain Bola Voli*, Tangerang : PT. Intemedia Ciptanusantara

Dwi sarjianto dan sujarwandi (2010) *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta:PT Intan Pariwara

Faidillah Kurniawan dan Tri Hadi Karyono. *Ekstra Kurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*

Firman Sah Ali Wardana, (2016) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Pada Pembelajaran Sains Materi Mahluk*

- Hidup KELAS III SD Al-Azhar
Jambi. Skripsi Pendidikan Sekolah
Guru Dasar Universitas Jambi
- <http://perpustakaan.id/teknik-smash-permainan-bola-voli/> diakses pada 8
Juli 2017
- Izzul Muttaqin M. E. Winarno Agung
Kurniawan (2016). *Pengembangan
Model Latihan Smash Bolavoli
Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di
Smpn 12 Malang*. PENDIDIKAN
JASMANI, Volume 26, Nomor 02,
Tahun 2016, Halaman 257 – 272
- Jaka Sunardi dan Rustamaji (2008)
Olahraga Kegemaranku Bola Voli,
Klaten : PT. Macanan Jaya
Cemerlang
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia, (2014)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan, Jakarta : Kementrian
Pendidikan dan Kebudayaan*
- Khurotul Aini (2016). *Pengembangan
Model-Model Latihan Passing Atas Bolavoli
Untuk Usia Pemula Di Klub
Bolavoli Gajayana Kota Malang*.
Motion, Volume VII, No. 2,
September 2016
- Novi Dian Anggraini, M. E. Winarno,
Sulistiyorini (2014). *Pengembangan
Pembelajaran Teknik Dasar
Service Bawah Bolavoli Untuk
Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5
Malang*, Jurnal Olahraga
Pendidikan Volume 1, Nomor 1,
Mei 2014, 81 – 87
- Riski Yuliana (2016) *Pengembangan Media
Pembelajaran Menggunakan
Aplikasi Adobe Flash Dan
Photoshop Berbasis Pendekatan
Saitifik Pada Sub Tema
Keanekaragaman Hewan Dan
Tumbuhan Di Kelas IV SDN 33/1
Sridadi*. Skripsi Fakultas Keguruan
Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
- Saniatun Febriani, Mugiyo Hartono, Ranu
Baskora A.P (2016) *Pengembangan
Model Pembelajaran Bottle Shoot
Pada Permainan Bola Besar Untuk
Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1
Sampang Kecamatan Sampang
Kabupaten Cilacap Tahun 2016* .
Saniatun Febriani et al. / Journal of
Physical Education, Health and
Sport 3 (1) (2016)
- Sri Haryati (FKIP-UTM). *Research And
Development (R&D) Sebagai Salah
Satu Model Penelitian Dalam
Bidang Pendidikan*. Vol. 37 No. 1,
15 September 2012 : 11-26
- Tegar Bayu Kharisma, (2014),
*Pengembangan Pembelajaran
Permainan Bolavoli Mini Siswa
Kelas V Sdn Babadan 2 Kecamatan
Wlingi Kabupaten Blitar*, JURNAL
OLAHRAGA PENDIDIKAN,
Volume 1, Nomor 1, Mei 2014, 8 –
14

Sugiyono (2014), *Research And Development (R&D)*, Bandung : Alfabeta

Pinton Setya Mustafa, M. E. Winarno Asim (2016), *Pengembangan Variasi Latihan Service Atas Untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Smk Negeri 4 Malang*, *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 26 No 1 April 2016

Sukendro dan Rasyono (2016), *Fisiologi dan Latihan Olahraga*, Yogyakarta: WR Publishing

Universitas Jambi (2015), *Panduan Penulisan Skripsi*, Jambi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi